

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010: 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah petugas penyuluh pertanian di Kabupaten Lampung Timur. Lokasi penelitian ini adalah di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 5) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

1. Operasional Variabel

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1) Kinerja

Kinerja adalah penilaian hasil kerja seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

2) Kompetensi Pegawai

Kompetensi adalah kemampuan dalam kerja dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugasnya secara professional, efektif dan efisien.

3) Motivasi

Motivasi adalah suatu faktor pendorong atau penggerak seseorang untuk mau bertindak dan bekerja dengan giat sesuai dengan tugas dan kewajibannya untuk mencapai suatu tujuan. Maka diharapkan pegawai yang termotivasi sangat mengerti tujuan dan tindakan mereka dan meyakini juga bahwa tujuan tersebut akan tercapai.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

1) Kinerja Penyuluh Pertanian

Kinerja penyuluh pertanian dapat diukur dengan melihat (1). Tersusunnya program penyuluhan pertanian, (2). Tersusunnya rencana kerja tahunan penyuluh pertanian, (3). Tersusunnya data peta wilayah untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi, (4). Terdiseminasinya informasi teknologi pertanian secara merata, (5). Tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian pelaku utama dan pelaku usaha, (6). Terwujudnya kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha yang menguntungkan, (7). Terwujudnya akses pelaku utama dan pelaku usaha ke lembaga keuangan, informasi, dan sarana produksi, (8). Terwujudnya peningkatan produktivitas agribisnis komoditas unggulan di wilayahnya, (9). Terwujudnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

2) Kompetensi Penyuluh Pertanian

Kompetensi penyuluh pertanian dapat diukur dengan melihat (1). Keterampilan (*skill*) (2). Pengetahuan (*knowledge*) (3). Sikap (*attitude*)

3) Motivasi Kerja Penyuluh Pertanian

Motivasi kerja penyuluh pertanian dapat diukur dengan melihat (1). Kegairahan kerja. (2). Kepatuhan terhadap aturan. (3). Kesungguhan dalam tugas. (4). Motif / dorongan kerja. (5). Kepuasan dalam bekerja

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian :

| No | Variabel | Indikator | No. Item |
|----------------------------------|--------------------------------|---|---|
| 1 | Kinerja Penyuluh Pertanian (Y) | Tersusunnya program penyuluhan pertanian | 1 |
| | | Tersusunnya rencana kerja tahunan penyuluh pertanian | 2 |
| | | Tersusunnya data peta wilayah untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi | 3 |
| | | Terdiseminasinya informasi teknologi pertanian secara merata | 4 |
| | | Tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian pelaku utama dan pelaku usaha | 5-6 |
| | | Terwujudnya kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha yang menguntungkan | 7 |
| | | Terwujudnya akses pelaku utama dan pelaku usaha ke lembaga keuangan, informasi, dan sarana produksi | 8 |
| | | Terwujudnya peningkatan produktivitas agribisnis komoditas unggulan di wilayahnya | 9-10 |
| | | Terwujudnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani | 11-12 |
| | | 2 | Kompetensi Penyuluh Pertanian (X ₁) |
| Pengetahuan (<i>knowledge</i>) | 5-8 | | |
| Sikap (<i>Attitude</i>) | 9-12 | | |

| | | | |
|---|--------------------------|----------------------------|-------|
| 3 | Motivasi Kerja (X_2) | Kegairahan kerja. | 1-3 |
| | | Kepatuhan terhadap aturan. | 4-5 |
| | | Kesungguhan dalam tugas | 6-8 |
| | | Motif / dorongan kerja. | 9-10 |
| | | Kepuasan dalam bekerja | 11-12 |

2. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

a. Populasi

“Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian” (Ferdinand, 2011: 215). Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai penyuluh Pertanian pada Dinas Pertanian dan Pangan Lampung Timur yang berjumlah 123 orang.

b. Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel merupakan sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi. Penentuan jumlah sampel Sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006: 104) “Penelitian populasi hanya dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak”, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi/sensus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 119 orang, yakni seluruh petugas penyuluh pertanian yang bekerja di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penulisan, digunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Kuesioner

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (Arikunto, 2006: 151).

2. Dokumentasi

Adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah (Arikunto, 2006: 144). Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat memperoleh landasan teori dan mendapatkan data dari Dinas Pertanian dan Pangan Lampung Timur.

E. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Alat ukur instrumen dikatakan valid bila alat tersebut dapat mengukur apa yang mau diukur secara tepat. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan/kesahihan instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas Product Moment Pearson Correlation, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

n = Jumlah Data

Untuk menguji apakah kuisisioner tersebut valid atau tidak penulis menggunakan *Software Statistik Package for Social Science (SPSS)* 21.

Ketentuan

1. Bila r hitung $\geq r$ tabel (0,300) maka instrumen valid
2. Bila r hitung $< r$ tabel (0,300) maka instrumen tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Skor dalam angket ini adalah 1 sampai 5, maka untuk uji reliabilitasnya digunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut: Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliable, (Ghozali, 2012: 167). Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \dagger_b^2}{\dagger_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

\dagger_1^2 = Variabel total

\dagger_b^2 = Jumlah varians butir

Jumlah varians tiap butir diperoleh dengan menjumlahkan nilai-nilai varians tiap butir. Rumus varians adalah :

$$\dagger^2 = \frac{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden

x = Nilai skor yang dipilih

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen dan keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atautidak. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan”. (Umar, 2008: 77) Untuk mengujinya akan digunakan alat uji normalitas, yaitu dengan melihat normal P-P Plot of *Regretion Standardized Residual* adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dan garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2008: 77)

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel kriteria dan variabel prediktor membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak memenuhi asumsi linearitas maka analisa regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2012). Uji linearitas dilakukan dengan metode statistik Uji F melalui bantuan program SPSS 21.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji homogenitas menggunakan rumus Uji Levene. Menurut Irianto, (2009: 278) “Uji Levene menggunakan *analysis of variance* satu arah. Data ditransformasikan dengan jalan mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya.” Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan bantuan program pengolah data SPSS 21 dengan uji Levene.

Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama.

3. Pengujian Hipotesis

“Setelah uji analisis prasyarat telah terpenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis pertama dan kedua digunakan regresi sederhana dan hipotesis ke tiga digunakan rumus regresi ganda” (Sugiyono, 2014: 70).

Pengujian regresi dibantu dengan pengolahan data pada program Eviews 6.0 dengan persamaan regresi. Perasamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

X_1 : Kompetensi

X_2 : Motivasi

Y : Kinerja

a : Intercep / konstanta

b : Koefisien Regresi

et : Error Term (tingkat kesalahan)

a. Uji t

Priyatno (2013: 115) mengemukakan “uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Bila thitung \leq ttabel maka H_0 diterima, sebaliknya jika thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak”.

b. Uji F

Priyatno (2013: 114) mengemukakan “uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05”. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

c. Uji R² Diterminasi

Untuk mencari besaran pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistic dengan menghitung besarnya koefisien determinasi dalam arti seberapa jauh pengaruh dalam variabel penelitian ini dalam sumbangnya terhadap penelitian, koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Koefisien determinasi ditentukan dalam persen adapun bisa dilakukan dengan melihat R² pada pengolahan data pada program Eviews 6.0.

Rumus: $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan : R² : Koefisien determinasi. r : Koefisien korelasi

d. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis Statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel dan Sig.} \geq 0,05$
 $H_a : t \text{ hitung} > t \text{ tabel dan Sig.} < 0,05$
- 2) $H_0 : t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel dan Sig.} \geq 0,05$
 $H_a : t \text{ hitung} > t \text{ tabel dan Sig.} < 0,05$
- 3) $H_0 : F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel dan Sig.} \geq 0,05$
 $H_a : F \text{ hitung} > F \text{ tabel dan Sig.} < 0,05$